

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berbasis vokasional yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember bertujuan agar mahasiswanya dapat memberikan solusi tepat dan praktis, untuk menyelesaikan permasalahan yang mungkin akan dihadapi di lingkungan kerja atau masyarakat. Sejalan dengan sistim pendidikan yang dianut, maka Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, instansi terkait, dan masyarakat. Banyak kegiatan penunjang untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang merupakan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar lebih nyata pada mahasiswa. Pembelajaran yang diterima akan lebih melekat dan dapat merangsang pola pikir dan motorik partisipan dengan ikut langsung terjun ke lingkungan kerja atau masyarakat.

Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa telah mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang nantinya bisa saja dihadapi dengan tingkat kesulitan tertentu, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya. Dan bagi institusi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas berwawasan akademi dari Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengikuti kegiatan rutin dari tempat PKL tersebut. Kegiatan PKL di Unit Pelayanan Teknis Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura adalah menyertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura. Pada kegiatan sertifikasi benih terdapat tiga tahapan yaitu tahap pemeriksaan lapang, tahap pengujian mutu benih dan tahap pengawasan. Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang banyak disertifikasi di UPT PSBTPH SATGAS III Kediri. Jagung juga mempunyai peranan strategis dalam pembangunan dan perekonomian Indonesia. Komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan maupun pakan. Penggunaan jagung untuk pakan mencapai 50 % dari total kebutuhan. Sehingga perlu diadakan pengembangan

sistim budidaya, maupun varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan adaptif pada lingkungan tertentu guna meningkatkan produktivitasnya. Maka dari itu diperlukan benih bermutu serta mudah didapat untuk meningkatkan hasil produksinya.

Dengan praktek kerja secara langsung maka mahasiswa dapat mengembangkan wawasan, pengalaman, dan kepekaan mengenai pengambilan keputusan yang tepat agar memiliki kompetensi dalam suatu bidang tertentu. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh untuk melanjutkan kiprahnya, dikarenakan untuk dapat hidup bermasyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal namun juga diperlukan ketrampilan dan pengalaman yang mendukung untuk hidup bermasyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan adalah

- a. Menambah pemahaman, dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di lingkungan kerja atau masyarakat.
- b. Melatih keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dibidang tertentu.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan proses maupun prosedur kerja yang dijumpai di lokasi PKL dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- d. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bekerja secara kelompok maupun secara individu.
- e. Mengasah kepekaan dan tingkat adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan baru, sehingga diharapkan dapat membuat keputusan atau tindakan yang tepat.
- f. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut

- a. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan sertifikasi benih.
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh UPT.PSBTPH KEDIRI.
- d. Menjalin hibungan yang harmonis antara UPT.PSBTPH, Lembaga Pendidikan, dan Produsen Binaan UPT.PSBTPH SATGAS III Kediri.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan kantor, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi pada dunia kerja untuk meningkatkan kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
- c. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Mahasiswa dapat mempelajari cara membangun dan mempertahankan suatu hubungan kerja sama.
- e. Membangun hubungan antara UPT.PSBTPH dan Politeknik Negeri Jember

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 di Unit Pelaksanakan Tenis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Satgas III Kediri.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses dan tahapan pemeriksaan dan pengujian termasuk didalamnya karakter, umur tanaman, campuran varietas lain juga pada proses pengujian mutu benih

b. Studi Literatur

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengambil sumber data atau referensi yang ada di buku pedoman atau intruksi khusus milik instansi terkait.

c. Partisipasi Aktif

Kegiatan ini dilakukan dengan cara praktek dan terjun langsung di lapangan untuk mengikuti serangkaian kegiatan sertifikasi benih yang diselenggarakan oleh UPT. Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Satgas III Kediri.

d. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan bertanya langsung pada pembimbing atau petugas dari produsen binaan UPT.PSBTPH saat melakukan kegiatan pemeriksaan lapang.